

ABSTRAK

Welli Kornita, 2019: “Profil Guru Tunanetra X yang mengajar di SLBN 1 Painan” Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ditemukannya seorang guru tunanetra total yang masih mengabdikan dirinya untuk mengajar di SLBN 1 Painan. Sebut saja guru X, guru X mengalami ketunanetraan ketika berumur 40 tahun yang disebabkan oleh adanya tumor dibawah otak kecil. Ketunanetraan yang dialami guru X tidak membuat guru X untuk tidak melakukan apa-apa, hal ini terbukti dari usaha guru X untuk dapat mengajar di SLB yang sebelumnya guru X sempat mengajar di SD umum. Untuk melakukan hal ini dibutuhkan kompetensi agar menjadi guru yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang Guru Tunanetra yang mengajar di SLBN 1 Painan.

Hasil penelitian menunjukkan deskripsi dari riwayat hidup dan kompetensi yang dimiliki guru X yakni yang berkenaan dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik. Deskripsi kepribadian guru X baik dan ramah menurut keluarga, teman sebaya di sekolah, dan masyarakat disekitar rumah. Deskripsi hubungan sosial guru X dengan keluarga lancar, dengan teman sejawat disekolah baik, dan dengan masyarakat sekitar juga baik.

Kata Kunci : Guru tunanetra, riwayat hidup, kompetensi guru